

RINGKASAN

Banyaknya pemilih pemula di Kabupaten Banyumas yang tidak terjangkau sosialisasi dan pendidikan pemilih oleh KPU Kabupaten Banyumas karena terbatasnya sumber daya manusia di KPU Kabupaten Banyumas dan padatnya kegiatan KPU Kabupaten Banyumas dalam menyiapkan kontestasi demokrasi pada Pemilu 2024 menjadi permasalahan yang serius karena akan berpengaruh besar pada tingkat partisipasi masyarakat pada penyelenggaraan pemilihan umum. Dari total 209 sekolah menengah dan kampus yang ada di Kabupaten Banyumas, KPU Kabupaten Banyumas hanya dapat menjangkau dan melaksanakan sosialisasi dan pendidikan pemilih kepada sebanyak 69 sekolah menengah dan kampus secara langsung. KPU Kabupaten Banyumas idealnya memiliki strategi untuk mengatasi permasalahan tersebut dalam upaya mewujudkan visi dan misi terkait optimalisasi partisipasi masyarakat, khususnya pemilih pemula dalam Pemilu 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi sosialisasi dan pendidikan pemilih pemula pada Pemilu 2024 di KPU Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Metode analisis data menggunakan metode analisis data interaktif Miles dan Huberman. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi Strategi Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih Pemula pada Pemilu 2024 di KPU Kabupaten Banyumas yang dinilai dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah adanya strategi sosialisasi dan pendidikan pemilih pemula dengan memanfaatkan platform media sosial, seperti Instagram, Facebook, Twitter/X, TikTok, dan Youtube. Strategi tersebut dinilai sangat efektif dan efisien jika dilihat dari kacamata Manajemen Strategi. Terdapat tiga aspek yang digunakan untuk mengkaji permasalahan tersebut, yakni aspek program, anggaran, dan prosedur. Berdasarkan ketiga aspek tersebut, ditemukan bahwa strategi sosialisasi dan pendidikan pemilih pemula melalui platform media sosial cukup optimal dalam mengatasi kendala yang menghambat KPU Kabupaten Banyumas dalam pelaksanaan sosialisasi dan pendidikan pemilih pemula. KPU Kabupaten Banyumas bahkan mendapatkan penghargaan dari optimalnya implementasi strategi tersebut.

Kata Kunci: Manajemen Strategi, Sosialisasi dan Pendidikan Pemilih Pemula

SUMMARY

The large number of beginner voters in Banyumas Regency who cannot be reached by voter socialization and education by the Banyumas Regency General Election Commission due to limited human resources in the Banyumas Regency General Election Commission and the busy activities of the Banyumas Regency General Election Commission in preparing for democratic contestation in the 2024 General Election is a serious problem because it will have a big impact on the level of public participation in holding general elections. Of the total 209 high schools and campuses in Banyumas Regency, the Banyumas Regency General Election Commission can only reach and carry out voter socialization and education to 69 high schools and campuses directly. The Banyumas Regency General Election Commission ideally has a strategy to overcome these problems in an effort to realize its vision and mission regarding optimizing community participation, especially beginner voters in the 2024 General Election.

This research aims to find out how the socialization and education strategy for beginner voters will be implemented in the 2024 General Election at the Banyumas Regency General Election Commission. This research uses qualitative research methods with a descriptive approach. The data collection techniques used were interview methods, observation, and documentation studies. The technique for determining informants in this research uses the Purposive Sampling method. The data analysis method uses the Miles and Huberman interactive data analysis method. Test validity and reliability using source triangulation techniques.

The results of this research can be concluded that the implementation of the Socialization and Education Strategy for Beginner Voters in the 2024 General Election at the Banyumas Regency General Election Commission which is considered to be able to overcome these problems is the existence of a socialization and education strategy for beginner voters by utilizing social media platforms, such as Instagram, Facebook, Twitter/X, TikTok, and YouTube. This strategy is considered very effective and efficient when viewed from a Strategic Management perspective. There are three aspects used to examine this problem, namely the program, budget and procedure aspects. Based on these three aspects, it was found that the strategy of socialization and education for new voters through social media platforms was quite optimal in overcoming the obstacles that hampered the Banyumas Regency General Election Commission in implementing socialization and education for beginner voters. The Banyumas Regency General Election Commission even received an award for the optimal implementation of this strategy.

Keyword: Strategy Management, Socialization and Education for Beginner Voters